

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa kesenjangan atau perbedaan hasil penelitian dengan pendapat ahli, juga didukung data permasalahan penelitian yaitu berdasarkan hasil evaluasi kinerja pegawai tahun 2020 yang kurang optimal, dimana realisasi capaian kinerja tidak sampai 90 pada akhir tahun anggaran. Data evaluasi pengisian aplikasi e-Kinerja menunjukkan sebanyak 38% atau sekitar 900 pegawai tidak mengisi e-Kinerja sampai 100%. Sehingga fenomena penelitian ini adalah kurangnya efektifitas kinerja pegawai dalam peningkatan kompetensi terutama dalam penggunaan e-Kinerja berbasis IT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung maupun tidak langsung pengaruh penilaian kinerja berbasis aplikasi e-Kinerja dan kompetensi pegawai terhadap prestasi kerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai variabel *intervening* pada Pegawai Struktural Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso. Jumlah populasi penelitian ini adalah 2.405 pegawai, sedangkan jumlah sampel adalah 168 dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan WarpPLS 5.0. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penilaian kinerja berbasis e-Kinerja dan kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, (2) penilaian kinerja berbasis e-Kinerja dan kompetensi pegawai serta kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai, (2) penilaian kinerja berbasis e-Kinerja dan kompetensi pegawai berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai melalui kepuasan kerja sebagai variable *intervening*,

**Kata Kunci :** Penilaian kinerja berbasis e-Kinerja, Kompetensi pegawai, Kepuasan Kerja dan Prestasi kerja

## ABSTRACT

*This research is motivated by several gaps or differences in research results with expert opinions, also supported by data on research problems, namely based on the results of employee performance evaluations in 2020 which were less than optimal, where the realization of performance achievements did not reach 90 at the end of the fiscal year. Evaluation data for filling out the e-application Performance shows that as many as 38% or about 900 employees do not fill in e-Kinerja to 100%. So the phenomenon of this research is the lack of effectiveness of employee performance in increasing competence, especially in the use of IT-based e-performance. The purpose of this study was to determine directly or indirectly the effect of evaluating performance based on the e-Kinerja application and employee competence on employee job performance through job satisfaction as an intervening variable on Structural Employees of the Bondowoso Regency Government. The total population of this study was 2.405 employees, while the number of samples was 168 using purposive sampling technique. The analysis technique used is the Structural Equation Model (SEM) using WarpPLS 5.0. The results of data analysis show that e-Performance based performance appraisal and employee competence have a significant effect on job satisfaction, (2) e-Performance based performance appraisal and employee competence and job satisfaction have a significant effect on employee performance, (2) e-Performance based evaluation. employee performance and competence have a significant effect on employee performance through job satisfaction as an intervening variable,*

**Keywords:** *Performance appraisal based on e-Performance, employee competence, job satisfaction and job performance*